

**MENANAMKAN NILAI SOSIAL DAN BUDAYA MELALUI UPACARA ADAT
TAKANAB DI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

Maria Diana Lite¹, Hiwa Wonda²

¹PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

²PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

¹marialite334@gmail.com

²hiwawonda@staf.undana.ac.id

ABSTRACT

The Takanab traditional ceremony is one of the cultural heritages of the Dawan community that has developed in North Central Timor Regency (TTU) and contains social, cultural, spiritual, and educational values. This study aims to examine the social and cultural values embedded in the Takanab traditional ceremony and to analyze its relevance to character building in modern society. The method employed in this study is a literature review by examining various scholarly sources, including journals, books, and customary documents related to the Takanab tradition. The results of the analysis indicate that the Takanab ceremony embodies social values such as mutual cooperation, solidarity, and social concern; cultural and spiritual values that emphasize the balance of relationships between humans, nature, and the Creator; as well as educational values that contribute to the development of discipline, responsibility, and respect among younger generations. Amid the challenges of modernization, the preservation of the Takanab tradition needs to be supported through the integration of cultural values into education and the active role of local governments. Thus, the Takanab traditional ceremony functions not only as a cultural ritual but also as a medium for character education and the strengthening of cultural identity within the TTU community.

Keywords: social values, cultural values, traditional ceremony, Takanab TTU

ABSTRAK

Upacara adat Takanab merupakan salah satu warisan budaya masyarakat Dawan yang berkembang di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) dan mengandung nilai sosial, budaya, spiritual, serta edukatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai sosial dan budaya yang terkandung dalam upacara adat Takanab serta menganalisis relevansinya dalam pembentukan karakter masyarakat di era modern. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka (literature review) dengan menelaah berbagai sumber ilmiah berupa jurnal, buku, dan dokumen adat yang berkaitan dengan tradisi Takanab. Hasil kajian menunjukkan bahwa upacara Takanab

mengandung nilai sosial berupa gotong royong, solidaritas, dan kepedulian sosial; nilai budaya dan spiritual yang menekankan keseimbangan hubungan antara manusia, alam, dan Sang Pencipta; serta nilai pendidikan yang berperan dalam pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, dan rasa hormat pada generasi muda. Di tengah arus modernisasi, pelestarian tradisi Takanab perlu didukung melalui integrasi nilai budaya dalam pendidikan serta peran aktif pemerintah daerah. Dengan demikian, upacara adat Takanab tidak hanya berfungsi sebagai ritual budaya, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter dan penguatan identitas budaya masyarakat TTU.

Kata Kunci: nilai sosial, nilai budaya, upacara adat, Takanab TTU

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman budaya yang sangat kaya. Setiap daerah memiliki tradisi dan ritual adat yang berfungsi sebagai identitas budaya masyarakat setempat. Salah satu tradisi tersebut adalah upacara adat Takanab yang berkembang di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Upacara ini tidak hanya mencerminkan jati diri masyarakat Dawan, tetapi juga menjadi media pewarisan nilai sosial dan budaya antar generasi.

Pelaksanaan upacara Takanab mengandung makna filosofis yang berkaitan dengan kebersamaan, gotong royong, serta penghormatan terhadap leluhur. Melalui tradisi ini, masyarakat diajarkan untuk menjaga keharmonisan antar sesama, menjalin hubungan yang seimbang dengan alam, serta melestarikan

adat istiadat yang diwariskan secara turun-temurun. Nilai-nilai tersebut berperan penting dalam membentuk karakter masyarakat yang berakhlak, bertanggung jawab secara sosial, dan memiliki kepedulian terhadap budaya lokal.

Pelestarian upacara adat Takanab tidak hanya dimaknai sebagai upaya mempertahankan warisan budaya, tetapi juga sebagai strategi dalam menanamkan nilai-nilai sosial dan budaya di tengah perkembangan zaman. Namun, di era globalisasi, tradisi ini menghadapi tantangan berupa menurunnya minat generasi muda terhadap budaya lokal. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengkajian nilai-nilai sosial dan budaya dalam upacara adat Takanab serta

relevansinya terhadap pembentukan karakter masyarakat modern.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (literature review) dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan upacara adat Takanab. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai makna simbolik serta nilai sosial dan budaya yang terkandung dalam tradisi tersebut. Penelitian ini tidak melibatkan pengamatan lapangan, melainkan berfokus pada analisis data sekunder dari sumber tertulis.

1. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari beberapa publikasi ilmiah yang membahas tradisi Takanab, antara lain karya Nesi dan Tube (2020), Ikun, Vianey, dan Naif (2024), serta Banu, Lio, dan Bone (2024).

2. Teknik Analisis

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama yang berkaitan dengan nilai sosial dan budaya dalam upacara adat Takanab. Selanjutnya, hasil analisis dari berbagai sumber disintesis untuk menunjukkan relevansi nilai-nilai tersebut terhadap kehidupan sosial dan pendidikan masyarakat di Kabupaten Timor Tengah Utara.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Nilai Sosial dalam Upacara Adat Takanab

Nilai sosial merupakan aspek penting dalam pelaksanaan upacara adat Takanab. Seluruh anggota masyarakat terlibat aktif dalam persiapan dan pelaksanaan upacara melalui semangat gotong royong. Keterlibatan bersama ini mencerminkan nilai solidaritas, kebersamaan, dan kepedulian

sosial yang kuat dalam kehidupan masyarakat TTU. Ungkapan adat yang disampaikan dalam prosesi Takanab mengandung pesan moral tentang pentingnya menjaga keharmonisan dan saling menghormati antaranggota masyarakat (Nesi & Tube, 2020).

2. Nilai Budaya dan Spiritualitas
Upacara adat Takanab juga mengandung nilai budaya dan spiritual yang mendalam. Tradisi ini mencerminkan keyakinan masyarakat Dawan mengenai keterkaitan antara manusia, alam, dan Sang Pencipta. Doa, nyanyian adat, dan simbol-simbol persembahan yang digunakan dalam upacara mengajarkan pentingnya keseimbangan dan keselarasan hidup. Ikun, Vianey, dan Naif (2024) menyatakan bahwa aspek spiritual dalam Takanab menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab manusia terhadap alam dan leluhur.

3. Takanab sebagai Sarana Pendidikan Nilai

Selain sebagai ritual adat, Takanab memiliki fungsi edukatif yang penting. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan

rasa hormat dapat ditanamkan kepada generasi muda melalui keterlibatan langsung dalam pelaksanaan upacara. Banu, Lio, dan Bone (2024) menegaskan bahwa partisipasi anak-anak dalam tradisi adat berperan efektif dalam pembentukan karakter sejak usia dini.

4. Tantangan dan Upaya Pelestarian

Perkembangan modernisasi membawa tantangan bagi keberlangsungan tradisi Takanab, terutama terkait dengan menurunnya minat generasi muda terhadap budaya lokal. Oleh karena itu, diperlukan upaya pelestarian melalui integrasi nilai budaya dalam pendidikan formal, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler berbasis budaya lokal, serta dukungan pemerintah daerah melalui festival budaya dan pendokumentasian tradisi.

E. Kesimpulan

Upacara adat Takanab merupakan warisan budaya masyarakat Dawan yang mengandung nilai sosial dan budaya yang sangat penting, seperti gotong royong, solidaritas, tanggung jawab, dan spiritualitas. Selain berfungsi sebagai ritual adat, Takanab juga berperan sebagai sarana pendidikan karakter bagi masyarakat. Oleh karena itu, kolaborasi antara tokoh adat, lembaga pendidikan, dan pemerintah daerah sangat diperlukan untuk menjaga keberlanjutan tradisi ini sebagai simbol identitas dan kearifan lokal masyarakat Timor Tengah Utara.

Takanab. Jurnal Simbolika, 6(1), 15–24.
<https://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika/article/view/3411>

DAFTAR PUSTAKA

- Banu, E. P., Lio, S., & Bone, M. P. (2024). Nilai tradisi lisan tutur adat Takanab dalam pembentukan karakter anak melalui layanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Mendidik: Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 10(1), 32–40.
<https://ejournal.fkipunmabante.n.ac.id/mendidik/article/view/82>
- Ikun, S., Vianey, Y. W., & Naif, O. (2024). Takanab and human dignity according to the Dawan society. *Jurnal Ar Ro'is Mandalika*, 1(3), 78–88.
<https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/armada/article/view/2851>
- Nesi, A., & Tube, B. (2020). Makna budaya pada unsur-unsur paralel dalam tutur adat